



PENDAMPINGAN PETERNAK AYAM PETELUR RUMAHAN BERBASIS PROBIOTIK HERBAL UNTUK KETAHANAN PANGAN

Dewi Liesnoor Setyowati^{1*}, Puji Hardati², Thriwaty Aرسال³, Ely Rudyatmi⁴,
Durrotun Nafisah⁵

^{1,2,3,5,6}Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia,

¹liesnoor2015@mail.unnes.ac.id, ²puji.hardati@mail.unnes.ac.id, ³andy@mail.unnes.ac.id,

⁵adisaputra@students.unnes.ac.id, ⁶vinkadell26@students.unnes.ac.id

⁴Walisongo State Islamic University, Indonesia, yohanesanugrahanto4@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kelompok usaha peternak ayam petelur rumahan di Desa Kragan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten masih melakukan usaha secara tradisional apa adanya. Permasalahan yang ada pada kelompok peternak ayam rumahan ini produksi telur secara kuantitas, kualitas, diversifikasi produk, manajemen usaha, serta pemasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan solusi terkait permasalahan tersebut. Solusinya antara lain penataan lingkungan kandang peternak ayam petelur, peningkatan produksi dan kualitas ayam petelur melalui inovasi probiotik herbal, peningkatan masa produktif ayam petelur melalui inovasi probiotik herbal, penguatan kelembagaan kelompok, peningkatan nilai tambah produk melalui pengemasan, dan membentuk jaringan pemasaran telur probiotik. Secara umum metode pemberdayaan dan penerapan iptek kepada kelompok peternak ayam petelur dilakukan dengan cara, antara lain penguatan lingkungan kandang peternak; ceramah tentang sanitasi lingkungan, inovasi teknologi probiotik herbal. manajemen, dan pemasaran; demonstrasi, praktik penerapan inovasi iptks secara langsung, pendampingan dan studi banding. Sebagai pelaksana adalah dosen dengan keahlian multidisiplin yang mendukung dari bidang geografi, lingkungan, dan biologi, dibantu oleh mahasiswa dari prodi geografi, biologi dan lingkungan, serta tenaga ahli sebagai narasumber yang diambil dari pihak luar sesuai kepakarannya. Target luaran kegiatan ini adalah peningkatan level keberdayaan mitra dan peningkatan produksi serta pemasaran; berlangsungnya kelompok usaha peternak ayam petelur rumahan di Desa Kranggan yang semakin kuat dan berkembang.

Kata Kunci: probiotik herbal, peternak ayam petelur, produksi telur, ramah lingkungan.

Abstract: *The business group of home-laying hen farmers in Kragan Village, Polanharjo District, Klaten Regency still does business traditionally as it is. The problems that exist in this group of home chicken farmers are egg production in quantity, quality, product diversification, business management, and marketing. This community service activity provides solutions to these problems. The solutions include structuring the cage environment of laying hen farmers, increasing the production and quality of laying hens through herbal probiotic innovation, increasing the productive period of laying hens through herbal probiotic innovation, strengthening group institutions, increasing product added value through packaging, and forming a probiotic egg marketing network. In general, the method of empowerment and application of science and technology to groups of laying hen farmers is carried out by, among others, strengthening the farmer's cage environment; lectures on environmental sanitation, and herbal probiotic technology innovation. management, and marketing; Demonstration, the practice of implementing IPTKS innovation directly, mentoring, and comparative studies. Implementers are lecturers with multidisciplinary expertise that support from the fields of geography, environment, and biology, assisted by students from geography, biology, and environmental study programs, as well as experts as resource persons taken from outside parties according to their expertise. The output target of this activity is to increase the level of partner empowerment and increase production and marketing; The*

business group of home-laying hen farmers in Kranggan Village is getting stronger and growing.

Keywords: *herbal probiotics, laying hen farmers, egg production, environmental friendliness.*

**Article History:**

Received : 12-12-2022
Revised : 22-10-2023
Accepted : 30-10-2023
Online : 30-10-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang akan menghasilkan pendapatan, berupa pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan dapat dilakukan di rumah dan menghasilkan pendapatan tambahan. Andre (2021) dan Elistiana, (2021) Peternakan ayam petelur merupakan alternatif untuk sebagai pekerjaan sampingan dan mendapatkan penghasilan tambahan yang cukup menjanjikan. Kebutuhan telur telur di Indonesia meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan kesadaran akan gizi dan kesehatan. Produksi telur di Indonesia tahun 2020 sebesar 5,04 juta ton, untuk Propinsi Jawa Tengah jumlah produksi telur tahun 2020 sebesar 530.220 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Berdasarkan data Kementerian Pertanian, konsumsi telur nasional terus meningkat dari tahun ke tahun, masyarakat Indonesia membutuhkan 6.53 kilogram telur per kapita per tahun. Pada tahun 2017, konsumsi telur nasional mencapai 1.5 juta ton dan diperkirakan akan meningkat hingga 1.7 juta ton pada tahun 2021. Konsumsi per Kapita Dalam Rumah Tangga Telur Ayam Ras di Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 6,47 kg/kapita/tahun (Kementerian Pertanian, 2021).

Ayam petelur merupakan salah satu unggas yang kuat tidak mudah mati, harga telur memang cenderung meningkat, namun permintaan telur jumlahnya semakin meningkat lagi (Diana, 2011; Rahardjo, 2023; Setyono et al., 2013). Para peternak ayam petelur selalu kualahan melayani kebutuhan pasar Ketua Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (Pinsar) Klaten, Sunaryo, mengatakan pada masa pandemi Covid 19 banyak peternak mengalami kesulitan, disebabkan karena harga pakan naik, sementara harga telur rendah. Kalau harga telur berada pada kisaran Rp14.500 per kg hingga Rp15.000 per kg, maka peternak tak bisa menutup biaya produksi. Idealnya harga telur di atas Rp 20.000,-. Diperlukan suatu upaya pihak Pemerintah dapat menekan harga pakan ternak, sehingga membantu kehidupan peternak dan menjaga harga telur stabil. Selain itu para Peternak juga dapat menekan biaya produksi apabila terdapat peningkatan efisiensi pakan.

Perekonomian sekarang sudah mulai bergerak naik, beberapa kegiatan sudah mulai beroperasi seperti kegiatan restoran, rumah makan, dan kegiatan perkantoran, dan sebagainya (Rahmi et al., 2022; Rozalinda, 2022). Telur merupakan kebutuhan utama manusia, untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk bahan baku pembuatan roti dan makanan. Pada setiap dapur rumahtangga selalu tersedia telur sebagai menu pendamping nasi yang banyak disukai. Telur memiliki kandungan vitamin dan mineral sehingga telur dapat membuat tubuh tetap sehat. Pada kondisi normal, usaha ternak ayam petelur dapat dikatakan tidak sepi konsumen, karena permintaan telur terus meningkat, usaha ini terus berkembang. Permintaan telur ayam saat ini semakin meningkat di masyarakat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi telur dan jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah. Hal ini menjadikan peluang usaha budidaya ayam petelur sangat menjanjikan dijalankan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang sangat besar terhadap telur.

Kabupaten Klaten memiliki 72 peternak ayam petelur skala besar > 2000 ayam petelur. Selain itu masih banyak terdapat peternak ayam petelur skala kecil dengan memiliki hanya ratusan ayam petelur saja, data peternak kelas ini belum terdata apalagi data peternak ayam petelur yang rumahan dengan jumlah kepemilikan ayam kurang dari 50 ekor ayam saja. Jumlah peternak ayam petelur rumahan cukup banyak dan tersebar di daerah pedesaan yang masyarakatnya masih memiliki lahan yang cukup untuk memelihara ayamnya. Desa Kragan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten juga memiliki beberapa peternak ayam rumahan dengan keberadaan kandang ayam memadai, namun ada kelompok masyarakat ekonomi rendah memelihara ayam tanpa memiliki kandang ayam yang baik, kandang ayam seadanya saja untuk berteduh ayam, sedangkan untuk sehari-hari ayam dibiarkan berkeliaran di halaman rumah untuk mencari makan.

Keempat pemilik usaha peternakan ayam rumahan ini memulai usahanya sekitar tahun 2019. Saat terjadi Pandemi Covid_19 usaha ternak ayam tetap bertahan dan penjualan telur juga masih berlangsung dijual ke warga sekitar saja. Ayam yang sudah tidak produktif dijual dan dibeli ayam lain yang produktif memiliki kemampuan untuk bertelur. Mereka memelihara ayam secara tradisional, ayam dibiarkan mencari makan sendiri di sekitar rumah, walaupun disediakan pakan ayam, hanya sedikit saja. Keterbatasan yang lain kesehatan ayam tidak terjaga dengan baik karena tidak diberi vitamin, apalagi kalau musin hujan, beberapa ayam sakit dan harus dijual, dimasak, atau kalau terlambat ayam keburu sudah mati. Kondisi lingkungan pekarangan tempat memelihara ayam terlihat kotor dan kurang terawat, kotoran ayam tersebar sehingga kurang nyaman dan tidak sehat.

Manajemen usaha mitra belum dilakukan dengan baik, yang penting usaha berjalan tidak ada proses pembukuan, belum ada perencanaan usaha dan produksi. Mengingat usaha mitra masih dalam skala rumahan, bahkan mereka tidak memiliki karyawan untuk dipekerjakan. Kegiatan pengelolaan kandang dan ayam dilakukan oleh keluarga bergantian antara bapak, ibu dan kadang dibantu oleh anak mereka. Pemasaran produk selama ini sebagian besar dijual ke warga sekitar atau ke pasar dekat dengan Desa atau lingkup kecamatan. Karena kapasitas produk masih sedikit maka fokus hasil produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar saja. Secara umum pemasaran produk masih dari mulut ke mulut, namun pak Sigit dan pak Sakir karena masih cukup muda telah memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp Story untuk transaksi dengan warga sekitar. Kadang ada juga konsumen yang datang langsung ke rumah untuk membeli telur

Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan kelompok mitra ada 5 Peternakan ayam petelur rumahan, di ketuai dan didampingi perkembangannya oleh pak Sofyan. Setiap rumah melibatkan pekerja dari anggota keluarga saja. Kualifikasi mitra, ketua kelompok lulusan Sarjana, peternak pak Sigit lulusan Diploma, pak Sakir lulusan SMA, sedangkan pak haryono dan ibu Siti Salamah sudah berusia 56 th dan 62 tahun pernah mengenyam pendidikan di Sekolah menengah pertama atau SMP saja. Namun mereka pernah sekali mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN kerjasama dengan Dinas Pertanian pada awal tahun 2020. Sehingga secara teknis ada kendala karena mitra sudah pernah memperoleh berdasarkan segi keilmuan dan keterampilan. Pak Sofyan pernah beberapa kali mengikuti pelatihan dan ketrampilan terkait penggunaan dan pembuatan Probiotik, saat ini memproduksi probiotik untuk mendampingi beberapa warga sekitar yang membutuhkan terkait untuk keperluan pemupukan atau meningkatkan kualitas pakan maupun minuman ternak.

Fasilitas penunjang listrik dan komunikasi mitra sudah memadai. Komunikasi mitra binaan menggunakan smartphone dengan menggunakan pulsa untuk jaringan internet. Untuk ketersediaan air cukup melimpah. Mereka memiliki lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara ayam (Gambar 3). Upaya pak Sofyan dengan probiotiknya dapat mengurangi efek pencemaran bau yang disebabkan karena kotoran ayam.

Permasalahan dampak peternakan ayam dapat teratasi melalui berkembangnya inovasi. Peternakan ayam petelurpun berkembang dengan inovasi, muncul produk probiotik yang dapat membantu upaya efisiensi pakan dan menjadikan ayam lebih sehat dan kualitas telur menjadi lebih baik, serta mampu menekan dampak pencemaran limbah peternakan ayam. Lokapirnasari menyampaikan bahwa Probiotik merupakan imbuhan pakan

yang mengandung mikroba hidup yang keberadaannya memperbaiki keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan. Beberapa penelitian menunjukkan, penambahan probiotik mempunyai dampak positif (Jannah et al., 2022; Mas'ad et al., 2020).

Membuka usaha ayam petelur (skala besar atau pabrikan sampai skala rumahan) tidak bisa sembarangan, diperlukan perencanaan dan persiapan matang agar usaha ayam petelur cepat sukses dan memiliki keuntungan. Perencanaan dan persiapan yang matang dalam usaha ayam petelur meliputi persiapan mental, persiapan modal keuangan, tempat usaha dan persiapan ilmu pengetahuan tentang cara budidaya ayam petelur yang baik dan benar yang mampu menghasilkan telur berkualitas baik dan banyak. Kunci sukses usaha budidaya ayam petelur adalah harus tekun dalam menjalani usaha ternak ayam rumahan ini. Dengan ketekunan segala hambatan dan rintangan dapat dilalui dengan baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Kragan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Obyek penelitian adalah peternak ayam petelur rumahan, Terdapat 5 peternakan rumahan yang dijadikan sasaran penelitian. Lima peternakan rumahan ini bergabung dalam satu kelompok namanya Kelompok 'Peternak Ayam Petelur Progenik Desa Kragan'. Sebagai usaha rumahan tentunya mereka memiliki keterbatasan, antara lain usaha peternakan dilakukan secara tradisional, tanpa manajemen usaha, produksi dan pemasaran. Kelompok ini perlu ditingkatkan sehingga nantinya dapat meluaskan pembinaan ke kelompok lainnya sehingga ketahanan pangan dalam hal produksi telur dapat meningkat dan berjalan secara berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan untuk pengelolaan kandang dan meningkatkan produksi, dijabarkan seperti diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Metode untuk peningkatan Aspek Produksi.

No	Solusi Ipteks	Pendekatan/ Metode	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra
1	Peningkatan kualitas kandang untuk kesehatan & daya tahan ayam	Pengadaan perlengkapan sarana pendukung kandang ayam yang ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kandang • Pembelian peralatan pendukung kandang 	Partisipasi mitra dalam membuat, menyimpan, merawat perlengkapan pendukung dengan baik
2	Penambahan probiotik herbal melalui <i>self procesing probiotik</i> untuk optimalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan instalasi untuk memasukkan probiotik pada minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan instalasi oleh tenaga ahli dan swakelola bersama mitra 	Partisipasi mitra sejak awal, Mitra menyediakan sumber air
3	kesehatan ayam dan produksi telur	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan dan penggunaan, probiotik ramah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyadartahuan, ceramah, dan demonstrasi • Kegiatan Praktek • Evaluasi kegiatan 	Mitra menyediakan tempat pelatihan dan mengikuti setiap tahapan pelatihan

No	Solusi Ipteks	Pendekatan/ Metode	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra
4	Perbaikan & pengembangan kandang ayam yang sehat & bersih	Pendampingan cara perawatan kandang ayam petelur yang sustainable hingga terciptanya lingkungan yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pada 5 peternak rumahan • Evaluasi kegiatan • Pencatatan 	Mitra menyediakan tempat pelatihan dan mengikuti setiap tahapan pelatihan

Apek produksi yang dilakukan dalam kegiatan PkM dilakukan dengan target luaran berupa: 1) tersedianya perlengkapan kandang ayam permanen sebagai perlengkapan utama untuk kesehatan ayam dan terpeliharanya lingkungan sekitar kandang; 2) melakukan pelatihan cara perawatan kandang ayam petelur yang sustainable hingga terciptanya lingkungan yang sehat; 3) menyediakan sarana Self Processing Probiotik untuk meningkatkan produksi, kualitas telur, dan daya tahan ayam. Aspek pengelolaan kandang dilakukan dengan melakukan pelatihan penguatan manajemen kelembagaan berupa capacity & team building training. Aspek pemasaran dilakukan dengan target luaran berupa: 1) tersedianya label dan kemasan produk telur probiotik Desa Kranggan, dan 2) peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Mitra dalam pemeliharaan ayam dan pemasaran produk secara digital.

Tabel 2. Metode untuk peningkatan Aspek Pemasaran dan pengelolaan kandang.

No	Solusi Ipteks	Pendekatan/ Metode	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra
1	Peningkatan nilai tambah produk melalui pembuatan kemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemasaran produk melalui pengemasan dan pemasaran digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyadartahuan dan ceramah • Demonstrasi praktek pembuatan konten pemasaran digital • Evaluasi kegiatan 	Partisipasi mitra sejak awal Menyediakan tempat pelatihan dan perlengkapan penunjang
2	Pembuatan label	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan label dan kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan label dan kemasan 	Partisipasi mitra sejak awal dengan mengusulkan nama brand, filosofi, nama dan warna
3	Penguatan pengelolaan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan capacity & team building dengan meningkatkan kerjasama dan penguatan peran anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyadartahuan, ceramah pemberian materi dan bermain peran 	Partisipasi mitra sejak awal, menyediakan tempat pelatihan, peralatan penunjang dan bahan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Observasi Peternak ayam petelur di Desa Kranggan Polanharjo

Desa Kranggan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pulonharjo dengan luas mencapai 1,01 km². Secara administrasi Desa Kranggan terdiri atas 10 dukuh. Jumlah penduduk di Desa Kranggan mencapai 3.395 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.733 jiwa dan

perempuan 1.662 jiwa. Secara kuantitas cukup banyak penduduk Desa Kragan yang memiliki mata pencaharian sebagai peternak ayam. Peternak ayam di Desa Kragan dibedakan menjadi peternak ayam potong, broiler, dan kampung. Jumlah peternakan ayam potong mencapai 1.000 peternakan, sedangkan jumlah peternakan ayam broiler mencapai 2.000 peternakan, dan peternakan ayam kampung berjumlah 2.308 peternakan. Total jumlah peternakan ayam di Desa Kragan mencapai 5.308 peternakan. Selain peternakan ayam, ada juga peternakan itik sejumlah 1.750.

Usaha yang digeluti termasuk dalam kategori usaha rumahan. Usaha rumahan ini memiliki keterbatasan, antara lain usaha peternakan dilakukan secara tradisional, tanpa manajemen usaha, produksi dan pemasaran (Setyono et al., 2013; Shinta, 2011). Manajemen usaha mitra belum dilakukan dengan baik, yang penting usaha berjalan tidak ada proses pembukuan, belum ada perencanaan usaha dan produksi. Mengingat usaha mitra masih dalam skala rumahan, bahkan mereka tidak memiliki karyawan untuk dipekerjakan. Kegiatan pengelolaan kandang dan ayam dilakukan oleh keluarga bergantian antara bapak, ibu dan kadang dibantu oleh anak mereka. Padahal manajemen usaha merupakan salah satu hal penting dalam menjalankan suatu usaha, sebagian besar usaha kecil mengalami kehancuran dikarenakan macetnya arus kas (Purba & Saragih, 2021).

Pemasaran produk selama ini sebagian besar dijual ke warga sekitar atau ke pasar dekat dengan Desa atau lingkup kecamatan. Karena kapasitas produk masih sedikit maka fokus hasil produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar saja. Secara umum pemasaran produk masih dari mulut ke mulut, namun pak Sigit dan pak Sakir karena masih cukup muda telah memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp Story untuk transaksi dengan warga sekitar. Kadang ada juga konsumen yang datang langsung ke rumah untuk membeli telur.

2. Implementasi Kegiatan peternak ayam petelur

Kegiatan PkM dimulai dengan pembentukan kelompok peternak Ayam di Desa Keprabon. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 jam 19.30, bertempat di kediaman Bapak Sofyan selaku koordinator kegiatan. Hasil pertemuan membentuk kelompok peternak ayam petelur probiotik, terdiri dari 5 anggota peternak, yaitu Pak Sugiyanto, pak Maslekan, pak Harjanto, pak Mulyanto, dan pak Haryono. Data anggota kelompok peternak ayam petelur di Desa Keprabon Polanharjo klaten disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa tiga warga merupakan warga RT 11, sedangkan 2 warga lainnya merupakan warga RT 9 dan RT 10.

Tabel 3. Kelompok Peternak Ayam Petelur Probiotik.

No	Nama	Jenis Kelamin	RT/RW	Desa/Kecamatan/Kabupaten
1	Sugiyanto	Laki-laki	RT.9/6	Keprabon, Polanharjo, Klaten
2	Maslekan	Laki-laki	RT. 10/6	Keprabon, Polanharjo Klaten
3	Harjanto	Laki-laki	RT. 11/6	Keprabon, Polanharjo, Klaten
4	Mulyanto	Laki-laki	RT. 11/6	Keprabon, Polanharjo, Klaten
5	Haryono	Laki-laki	RT. 11/6	Keprabon, Polanharjo, Klaten

Pembentukan kelompok dilakukan secara musyawarah, jadi kami mengumpulkan warga terlebih dahulu sampai akhirnya bisa dibentuk kelompok peternak ayam probiotik ini.



Gambar 1. Rapat pembentukan kelompok peternak ayam probiotik di Desa Keprabon Kec. Polanharjo Kab. Klaten

Setelah dilakukan pembentukan kelompok peternak ayam probiotik yang terdiri atas 5 anggota peternak. Selanjutnya kami melaksanakan persiapan untuk proses pembuatan kandang ayam. Hasil pembuatan kandang ayam dapat dilihat pada Gambar 3. Setelah selesai pembuatan kandang ayam, selanjutnya hari Sabtu tanggal 17 September 2022 didatangkan sebanyak 100 ekor ayam. Pada gambar 3 disajikan bentuk kandang yang sudah diisi dengan ayam masing-masing peternak memperoleh 20 ekor ayam.



Gambar 2. Kandang ayam Pak Sugiyanto, pak Maslekan, pak Harjanto, pak Mulyanto, dan pak Haryono.

Sesudah proses pengiriman ayam usai, ayam langsung dimasukkan ke dalam kandang yang telah dibuat. Selanjutnya kami melakukan peninjauan kembali di masing-masing peternak ayam petelur pada hari

Sabtu, 25 September 2022. Setelah dilakukan peninjauan dapat diketahui peternakan ayam milik Pak Haryanto tidak berbau, termasuk area sekitar kandang juga tidak berbau selain itu kondisi ayam juga terlihat sehat. Hal ini dikarenakan probiotik membuat kotoran yang dikeluarkan ayam menjadi tidak berbau.



Gambar 3. Pendampingan peternakan ayam milik Pak Harjanto.

Hal ini juga sama dengan peternakan ayam milik Pak Tri Utomo, di sana aroma kotoran ayam tidak tercium. Selain itu juga kondisi kesehatan ayam yang ada terlihat prima. Ini menunjukkan probiotik cukup baik untuk mengatasi aroma kotoran dan juga menjaga kesehatan ayam itu sendiri.

Efek penggunaan probiotik juga dirasakan pada peternakan ayam milik Pak Haryono. Setelah dilakukan peninjauan dapat diketahui lokasi peternakan tidak tercium kotoran ayam secara menyengat. Kondisi ayam juga terlihat sehat jika dibandingkan dengan peternakan ayam yang tidak menggunakan probiotik.

Selain ketiga peternak ayam sebelumnya, Pak Maslekan juga merasakan dampak positif dari penggunaan probiotik ini. Bau di area kandang dan sekitarnya tidak menyengat jika tidak diaplikasikan probiotik. Beliau juga bisa melihat ayam terlihat sehat terutama pada ketahanan tubuhnya.

Pak Maslekan juga menunjukkan caranya agar bau kotoran dapat berkurang yaitu dengan cara menyemprot bagian pembuangan kotoran ayam tersebut sehari sekali dengan probiotik yang sudah dicampur dengan air. Proses penyemprotan dapat dilihat pada gambar 16 berikut ini.



Gambar 4. Penyemprotan kandang ayam milik Pak Maslekan.

Hasil peninjauan kandang ayam milik Pak Mulyono menunjukkan hasil positif dari penggunaan probiotik. Lokasi sekitar kandang menjadi tidak berbau dan kesehatan ayam juga lebih terjaga dengan baik.

Adapun berikut ini kami menunjukkan probiotik yang digunakan oleh peternak ayam yang menjadi penerima kegiatan. Probiotik ini diaplikasikan melalui air yang akan diminum ayam serta sebagai bahan penyemprot yang disemprotkan di area kotoran ayam dan kandang ayam.



Gambar 5. Probiotik yang digunakan di kandang peternak ayam.

Selain memperhatikan kesehatan ternak dan higienitas kandang juga diperhatikan dengan probiotik. Penerima kegiatan memberikan pakan ternak sebagai asupan ayam petelur.

3. Hasil Implementasi Kegiatan Peternak Ayam petelur

Hasil implementasi kegiatan peternak ayam petelur positif dengan ditunjukkannya antusias para penerima kegiatan dan rintisan untuk menjadi peternak ayam petelur. Penerima kegiatan mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Selain itu para penerima kegiatan mengaku lebih paham dan tidak sabar untuk segera mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan. Implementasi kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola peternakan ayam probiotik. Kegiatan dimulai dari sosialisasi dan pelatihan kepada para penerima kegiatan. Setelah selesai melakukan sosialisasi dan pelatihan dilakukan perencanaan program. Lalu dilakukan evaluasi dan monitoring. Seperti halnya yang dilakukan oleh Horhoruw & Ririmasse (2023) dan Pramusintho et al., (n.d.) dimana terjadinya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam pemeliharaan ayam KUB berbasis probiotik di kelompok Tani setelah dilaksanakan kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan sebagai peternak ayam petelur probiotik. Sebelum dilakukan implementasi terlebih dahulu dilakukan perencanaan program, adapun setelahnya dilakukan evaluasi dan monitoring. Implementasi kegiatan ini

dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola peternakan ayam probiotik. Hasil ini ditunjukkan dengan antusias para penerima kegiatan dan rintisan untuk menjadi peternak ayam petelur. Hasil kegiatan PkM ini menambah pekerjaan sampingan sekaligus dapat meningkatkan penghasilan untuk keluarga. Secara kuantitas jumlah penerima kegiatan bisa diperbanyak lagi agar semakin banyak masyarakat yang bisa terbantu dengan kegiatan ini. Selain itu perlu juga melakukan diversifikasi produk agar usaha bisa berkembang dan tidak hanya mengandalkan satu produk saja. Misalnya dengan membuka wisata edukasi peternakan telur rumahan atau bisa juga dengan membuka warung makan serba telur dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. Lebih khusus pemerintah dan peternak ayam Desa Kragan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang sudah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andre, R. R. (2021). *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/indicator/24/491/1/produksi-telur-ayam-petelur-menurut-provinsi.html>
- Diana, S. W. (2011). *Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur di Peternakan Cv. Irene Farm Kabupaten Sragen*.
- Elistiana, E. (2021). *Skripsi: Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Petelur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. Politeknik Negeri Lampung.
- Horhoruw, W. M., & Ririmasse, P. M. (2023). Pengenalan Probiotik Sederhana Untuk Ternak Ayam Kamupung di Desa Persiapan Ursana Kecamatan Inamosol Kabupaten Seram Bagian Barat. *BAKIRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–6.
- Jannah, S. L., Lamid, M., Sukmanadi, M., Al Arif, M. A., Chusniati, S., Hamid, I. S., & Solfaine, R. (2022). *Potensi Pemberian Probiotik Terhadap Peningkatan Berat Badan, Konsumsi, Dan Konversi Pakan Ayam Petelur Fase Pre Layer*.
- Kementerian Pertanian. (2021). *Buletin Konsumsi Pangan*. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-buletin/53-buletin-konsumsi/772-buku-buletin-konsumsi-pangan-semester-i-2021>
- Mas'ad, K., Lokapirnasari, W. P., Arif, M. A. A., Soeharsono, S.,

- Kurnijasanti, R., & Harijani, N. (2020). Potensi Probiotik Terhadap Feed Efficiency Dan Egg Mass Pada Ayam Petelur. *Jurnal Medik Veteriner*, 3(2), 203–207.
- Pramusintho, B., Mairizal, M., Fajaryani, N., Herawaty, N., & Wicaksana, E. J. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ayam Kampung Unggul (Kub) Yang Ramah Lingkungan Berbasis Penggunaan Probiotik di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*.
- Purba, J. W. P., & Saragih, L. (2021). Peranan Relational Capital Sebagai Sumber Daya Tidak Berwujud Dalam Memulai Usaha Mikro (Studi Pada Mahasiswa Perempuan Di Fakultas Ekonomi Usi Pematangsiantar). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 3(1), 63–74.
- Rahardjo, D. Y. (2023). *Beternak Ayam Petelur*. Nuansa Cendekia.
- Rahmi, Z., Rozalinda, R., & Wira, A. (2022). Ancaman Dampak Pemberlakuan PPKM Terhadap Perekonomian Dan Perkembangan Umkm Kota Padang. *Jurnal AL-AHKAM*, 13(1), 19–34.
- Rozalinda, R. (2022). Ancaman dan pemberlakuan PPKM terhadap perekonomian dan perkembangan UMKM Kota Padang. *JOURNAL AL-AHKAM*, 23(1).
- Setyono, D. J., Ulfah, M., & Suharti, S. (2013). *Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur*. Penebar Swadaya Grup.
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Universitas Brawijaya Press.